

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berfungsi atau tidaknya sarana dan prasarana pendidikan, termasuk gedung sekolah akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Inventarisasi, pendataan, dan perbaikan kondisi gedung sekolah secara terus menerus ditekankan pada kebijakan pemerintah melalui peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam rangka memenuhi standar mutu pendidikan. (Kasus dkk., 2016).

Bangunan gedung terutama bangunan gedung sekolah merupakan salah satu bangunan fisik yang mempunyai peranan penting dalam menunjang aktivitas terutama dibidang pendidikan. Sama seperti bangunan gedung lainnya, sejalannya waktu secara kasat mata tentu mengalami degradasi bila dilihat dari fisik bangunan. Hal ini tampak pada kerusakan yang terjadi pada bangunan gedung sekolah, baik itu kerusakan ringan, sedang maupun berat.

Bangunan gedung pendidikan merupakan salah satu jenis dari kelompok bangunan gedung negara, dimana proses pembangunannya harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Fokus pemerintah tidak lagi hanya membangun sekolah tetapi memeriksa bangunan sekolah untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berlangsung aman dan nyaman. Apabila dideteksi adanya gangguan pada bangunan sekolah untuk segera ditindaklanjuti dengan pemeliharaan ataupun lebih lanjut ke perawatan bangunan gedung tersebut.

Perawatan bangunan gedung negara dilaksanakan dengan mekanisme sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk perawatan bangunan gedung dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya yaitu tingkat kerusakan bangunan gedung itu sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Berapa besar tingkat kerusakan bangunan gedung SDN 12 Sekayu?
2. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk perawatan kerusakan bangunan gedung SDN 12 Sekayu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar bisa menyelesaikan permasalahan diatas, diperlukan rumusan tujuan yang jelas serta dapat dicapai. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghitung tingkat kerusakan bangunan gedung negara “SDN 12 Sekayu”.
2. Untuk menghitung kebutuhan biaya bangunan gedung negara “SDN 12 Sekayu”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Sebagai salah satu informasi kondisi bangunan yang diteliti.
2. Sebagai bahan referensi dalam pengajuan rencana pendanaan perawatan bangunan gedung;
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat kerusakan berdasarkan data yang didapatkan dengan metoda pembobotan tingkat kerusakan.
2. Menghitung kebutuhan biaya perawatan bangunan gedung negara dengan metoda CCE Kementerian PUPR.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian dibuat dalam beberapa bab, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori yang menjadi pedoman penelitian yaitu, bangunan gedung negara, tingkat kerusakan dan pembiayaan perawatan

bangunan gedung negara

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas metode pengumpulan data yang diperlukan serta metode dan langkah-langkah guna memecahkan permasalahan dengan teori yang ada.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu tingkat kerusakan dan kebutuhan biaya perawatan bangunan gedung negara “SDN 12 Sekayu”.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil analisa untuk menjawab tujuan penelitian serta saran untuk penelitian di masa yang akan datang.